

Indonesia Market Daily

July 20, 2026

Market Review

Reli Saham Perbankan dan Penguatan Rupiah Dorong IHSG Naik untuk 7 Sesi Berturut-turut.

Mayoritas saham AS melanjutkan penurunannya pada Jumat lalu, tertekan oleh aksi jual pada saham-saham terkait semikonduktor setelah perusahaan rintisan asal China, Moonshot AI, meluncurkan model baru yang mempersempit kesenjangan dengan model-model unggulan dari AS. Perkembangan ini kembali memunculkan kekhawatiran terhadap tingginya laju belanja teknologi. Eskalasi lebih lanjut dalam perang AS-Iran juga tetap menjadi perhatian dan mendorong kenaikan harga minyak. Minyak mentah WTI AS naik 4.5% menjadi USD 82.49/barel, sementara minyak mentah berjangka Brent menguat 4.6% menjadi USD 88.10/barel. Sementara itu, aksi jual saham teknologi meluas ke pasar Eropa di tengah meningkatnya kekhawatiran mengenai keberlanjutan reli pasar berbasis AI sepanjang tahun ini. Pagi ini, pasar saham Asia dibuka cenderung mendatar karena eskalasi konflik di kawasan Teluk mendorong kenaikan harga minyak dan memicu kekhawatiran inflasi. Sejumlah rilis kinerja keuangan perusahaan teknologi besar juga akan kembali menguji ekspektasi pasar terhadap tren perdagangan saham terkait AI.

IHS melanjutkan tren positif selama 7 sesi berturut-turut dengan ditutup menguat 67.33 poin atau 1.10% ke level 6,175.53. Naikannya ini didukung oleh membaiknya sentimen domestik, penguatan saham perbankan, dan apresiasi rupiah. Reli dipimpin oleh bank-bank berkapitalisasi besar seiring pasar merespons positif ekspektasi perbaikan likuiditas sistem keuangan, pemulihan pertumbuhan kredit secara bertahap, dan valuasi sektor perbankan yang semakin menarik setelah pelemahan pasar sebelumnya. Sentimen juga didukung oleh perkembangan kebijakan High Shareholding Concentration yang dinilai dapat meningkatkan transparansi, investabilitas, dan kualitas pasar modal Indonesia. Selain itu, konfirmasi Bank Indonesia mengenai partisipasinya di pasar offshore Non-Deliverable Forward sejak April 2026 memperkuat keyakinan terhadap komitmen bank sentral dalam menjaga stabilitas rupiah. Mata uang domestik kembali menguat terhadap USD setelah data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan mendorong pelaku pasar mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga lanjutan oleh Federal Reserve. Di sektor perbankan, BBCA membukukan laba bersih bank-only sebesar IDR 4.9 triliun pada Mei 2026, turun 2% YoY tetapi naik 1% MoM. Dengan demikian, laba bersih bank-only selama 5M26 mencapai IDR 25.7 triliun, meningkat 2% YoY. Pertumbuhan laba terutama ditopang oleh kenaikan laba operasional sebelum pencadangan sebesar 2% YoY, didorong pertumbuhan pendapatan nonbunga sebesar 9% YoY. Namun, pendapatan bunga bersih turun tipis 1% YoY karena tekanan margin mengimbangi pertumbuhan kredit yang moderat sebesar 5% YoY. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan sentimen terhadap sektor perbankan saat ini lebih mencerminkan ekspektasi pemulihan likuiditas dan margin ke depan daripada akselerasi menyeluruh pada laba inti. Data makroekonomi yang positif turut memberikan landasan bagi penguatan pasar. Realisasi investasi Indonesia mencapai IDR 1,010.6 triliun atau setara USD 56.1 miliar pada 1H26, tumbuh 7.2% YoY dan mencapai 49.5% dari target setahun penuh sebesar IDR 2,041.3 triliun. Aktivitas investasi juga menciptakan 1,448,462 lapangan kerja, naik 15% YoY, memperkuat pandangan bahwa pembentukan modal terus menopang penyerapan tenaga kerja dan ketahanan ekonomi.

Trading Value: IDR 16.32 trillion
Foreign Net Buy: IDR 638.05 billion

Company News

PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN)

Kemampuan BREN untuk mendanai rencana akuisisi perusahaan panas bumi Filipina, Energy Development Corp, melalui tambahan utang terlihat terbatas karena tingkat leverage perusahaan yang sudah tinggi. Per 31 Maret 2026, BREN memiliki kas tersedia sekitar USD 169 juta, dibandingkan utang sebesar USD 2.08 miliar, dengan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2.23x. Penawaran ekuitas senilai USD 5 miliar untuk EDC mencapai lebih dari 5 kali nilai ekuitas BREN sebesar USD 936 juta. Kondisi ini mengindikasikan bahwa transaksi kemungkinan memerlukan kombinasi utang, penerbitan saham, dan potensi pendanaan dari pemegang saham.

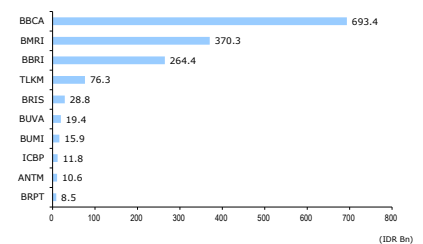
Source: Bloomberg

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)

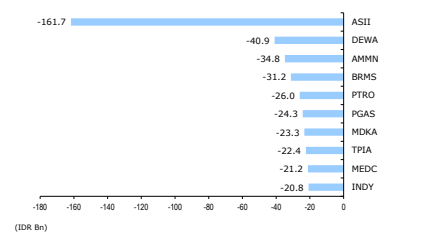
KIJA telah menyelesaikan penjualan seluruh 292.5 juta saham treasury yang berasal dari program buyback sebelumnya. Dari transaksi tersebut, KIJA memperoleh dana sebesar IDR 52.5 miliar dengan harga rata-rata IDR 179.49 per saham. Manajemen menyatakan bahwa transaksi tersebut tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Saham tersebut sebelumnya dibeli kembali pada periode 18 Maret hingga 17 Juni 2020.

Source: Bloomberg

Major Market Indices		Change	(%)
US			
Dow Jones	52,146.42	-406.55	-0.77%
S&P 500	7,457.69	-76.08	-1.01%
Nasdaq	25,520.24	-361.71	-1.40%
Europe			
FTSE 100	10,600.37	28.13	0.27%
CAC 40	8,338.81	-39.05	-0.47%
DAX	24,830.98	-84.51	-0.34%
Asia			
JCI	6,175.54	67.33	1.10%
Nikkei	64,141.12	-2,694.42	-4.03%
Hang Seng	24,562.24	-446.36	-1.78%
KOSPI	6,820.60	-463.81	-6.37%

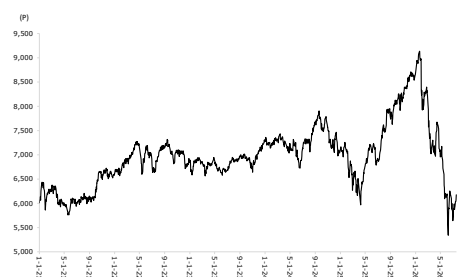
FOREIGN MOST BUY (NET)

Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)

Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



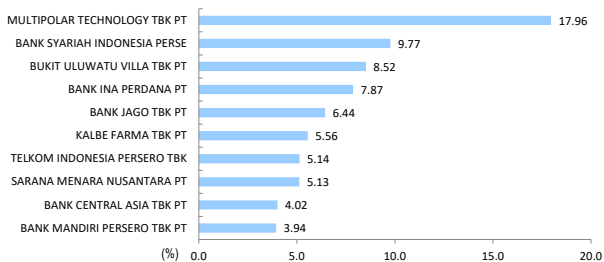
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,490	71.7	-0.8	12.2	-1.6	37.6	5.3	13,988.8	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,500	36.4	0.7	-2.6	-21.5	-21.5	7.0	10,869.6	10.5
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,230	30.9	-2.8	7.4	-27.6	-8.6	3.4	10,250.0	15.9
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,070	73.8	-0.3	-0.3	-23.4	-2.5	6.5	1.7	26.2
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,625	41.7	-2.2	2.0	-23.8	-10.3	3.4	5,187.1	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,505	10.2	0.7	4.5	-37.0	-43.0	12.0	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,100	206.5	0.0	6.0	-19.7	-23.9	6.2	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	26,550	99.0	-1.4	17.1	-16.0	-10.0	6.9	0.9	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,060	4.0	-5.8	14.6	32.5	28.5	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,700	64.9	0.9	0.9	-6.6	-34.6	12.8	23.5	165.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,850	79.9	2.2	2.2	-4.5	-16.5	7.5	1.3	16.8
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,335	55.4	0.4	-1.1	-8.6	-32.4	12.7	2.5	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,520	25.2	3.4	0.7	21.1	30.5	9.2	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	352	6.0	1.7	-3.8	-5.4	-14.1	7.2	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	368	5.9	2.2	-1.6	-8.9	-9.8	4.1	0.5	13.3
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	760	35.6	5.6	8.6	-18.7	-36.9	8.8	1.3	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,755	24.4	-0.3	9.7	-15.2	-26.3	14.7	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,180	28.4	0.5	0.5	-17.4	-20.4	20.4	2.4	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,475	798.2	4.0	2.8	0.0	-19.8	12.1	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,970	450.1	3.8	1.4	-13.7	-18.9	7.1	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,480	418.1	3.9	3.9	-3.0	-12.2	6.9	1.3	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	302	5.0	1.3	2.7	-6.8	-20.9	5.5	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	570	10.6	-0.9	3.6	-23.5	-31.3	4.4	0.4	9.7
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	575	12.2	0.9	3.6	-26.8	-36.5	5.4	0.2	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	535	32.9	0.9	-2.7	-41.5	-50.7	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-5.7	-21.9	30.7	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	260	35.7	-1.5	-13.9	-35.3	-47.2	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	410	24.2	5.1	10.2	-17.7	-29.9	5.7	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,660	263.5	5.1	3.1	-14.2	-23.6	11.5	1.8	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,900	61.3	0.8	9.5	-5.9	-18.1	8.7	1.4	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,610	4.0	0.6	-3.9	-3.3	-5.3	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	290	4.7	1.4	-1.4	-20.3	-26.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	635	2.3	1.6	-0.8	-29.8	-43.6	4.3	0.7	18.5

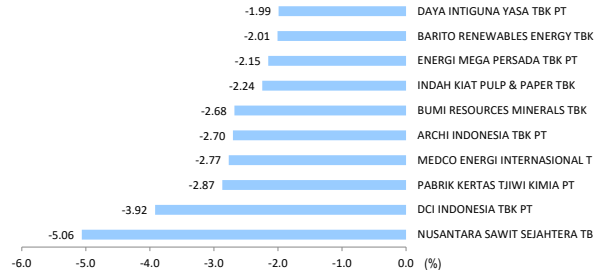
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

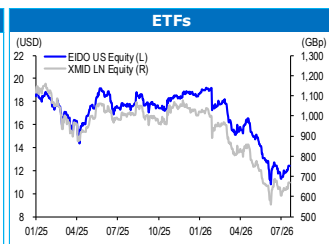
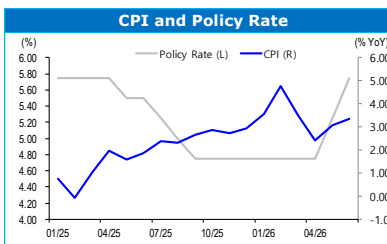
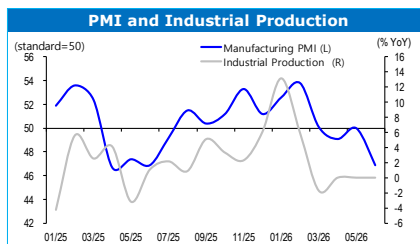
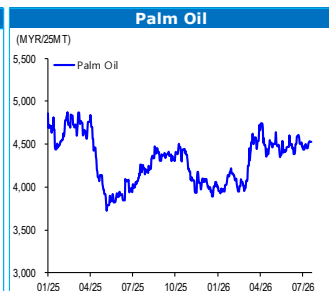
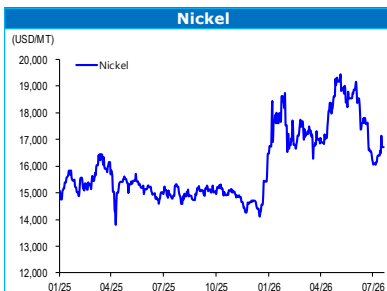
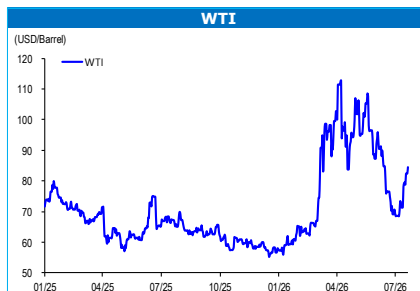
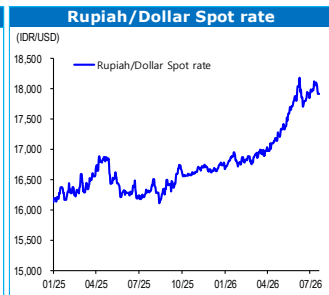
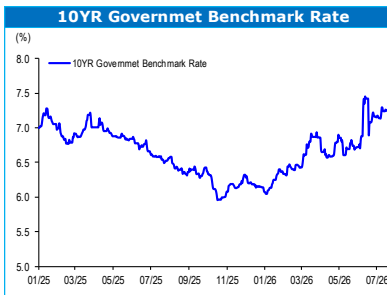
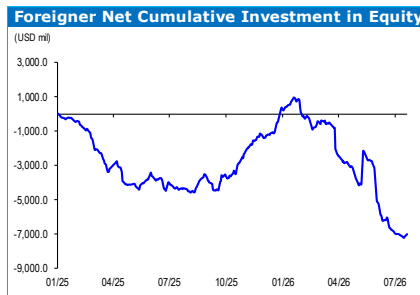
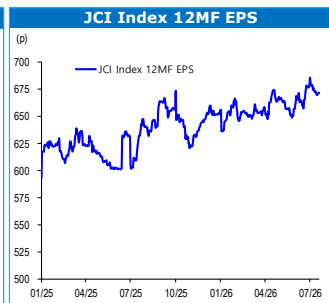
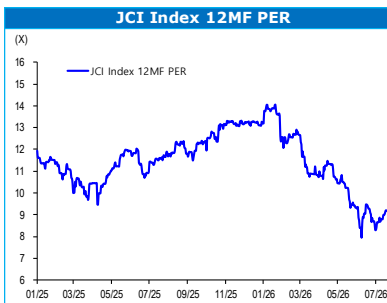
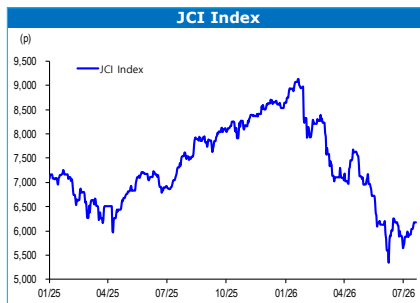
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,176	1.10	-29.41	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,895.00	-0.50	7.00
EM Asia	MSCI EM Asia	917	-3.02	15.86		3M	7.18	-3.20	35.40	CNY	China	6.78	0.05	-3.03
China	SHCOMP	3,764	-3.05	-5.16		Govt 10YR	7.23	0.70	19.83	INR	India	96.28	-0.07	6.75
India	Sensex	78,151	1.25	-8.87	China	Govt 10YR	1.73	-0.40	-6.02	MYR	Malaysia	4.10	0.58	1.06
Malaysia	KLCI	1,731	0.54	3.69	India	Govt 10YR	6.75	0.10	2.16	VND	Vietnam	26,290.00	0.14	0.01
Vietnam	VN Index	1,787	-0.93	0.17	Malaysia	Govt 10YR	3.63	0.80	3.95	PHP	Philippines	61.59	-0.07	4.63
Philippines	PSE	6,404	1.25	4.39	Vietnam	Govt 10YR	4.39	11.08	14.42	THB	Thailand	33.61	0.18	6.69
Thailand	SET	1,639	0.23	30.12	Philippines	Govt 10YR	7.21	-5.00	17.94	SGD	Singapore	1.29	0.11	0.44
Singapore	STI	5,509	-0.54	18.33	Thailand	Govt 10YR	1.99	0.50	21.73	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.62



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.